

**UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DALAM  
MEMPERLUAS PEMBANGUNAN DESA  
(Studi Di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu)**

**SKRIPSI**



**OLEH:  
SIMON JAMALONGGA  
NIM.2016210161**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2020**

## **RINGKASAN**

Berdasarkan permasalahan pemberdayaan masyarakat petani melalui kelompok tani yang bersifat sering dihadapi para petani. Beberapa yang menonjol Dalam masyarakat antara lain petani yang dapat berusaha untuk memenuhi dan prasyarat masyarakat lainnya. Pada sisi yang lain memenuhi kebutuhan pokok hidupnya saja sebagian besar petani sudah mengalami kesulitan. Upaya pemberdayaan petani merupakan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa, supaya pemberdaya tetap berjalan dengan baik, dan masyarakat petani harus melakukan yang terbaik terhadap pemerintah desa Sumbergondo agar pemerintahnya bisa memikirkan masyarakat petani. Lokasi penelitian adalah dimana penelitian untuk melihat masyarakat di Desa Sumbergondo Kecamatan, Bumiaji Kota Batu.

Upaya pemberdayaan masyarakat petani, sebagai pimpinan dalam Pemerintahan Desa selalu mendorong masyarakat dalam memperluas pembangunan pertanian yang kiranya mampu meningkatkan pendapatan yang lebih baik, terutama dalam pemenuhan kebutuhan, dan cara yang dilakukan oleh Pemerintah dalam mendukung masyarakat yaitu mendatangkan pihak Pemerintah kabupaten dan tingkat provinsi untuk sama-sama melihat potensi pertanian Desa.

*Kata Kunci : Kelompok Tani; Pemberdayaan; Pembangunan Pertanian*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Merupakan permasalahan pemberdayaan masyarakat petani melalui kelompok tani yang bersifat sering dihadapi para petani. Beberapa yang menonjol dalam masyarakat antara lain. Petani yang dapat berusaha untuk memenuhi persyaratan pemberdayaan lainnya. Pada sisi yang lain memenuhi kebutuhan pokok hidupnya saja sebagian besar petani sudah mengalami kesulitan.

Ketidakberdayaan petani masyarakat dalam melaksanakan pembangunan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa maka berdayaannya akan mengembangkan, sehingga pemberdayaannya di sekitar desa sumbergondo, pemerintah rencana pembangunan ingin memperluaskan supaya dapat melihat pemberdayaannya mengembang maka pemerintah desa akan senang melihat masyarakatnya sendirinya karena telah ikut berpartisipasi masyarakat dalam pemberdayaan, agar berjalan dengan baik dalam melaksanakan pembangunan desa.

Upaya pemberdayaan petani adalah pemberdayaan masyarakat sedikitnya ada program yang dapat diangkat untuk meningkatkan pemberdayaan petani miskin yaitu peningkatan pemberdayaan petani. Rencana pemerintah mau memperluaskan pembangunan desa sumbergondo agar masyarakat sendiri ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Maka pemberdayaan melalui dari masyarakat petani supaya dapat mengembang karena pemerintahnya mengajak masyarakat sendiri untuk berpartisipasi dalam memperluaskan pembangunan.

Menurut Sajogyo (1990) adalah transmigrasi tinggi karena pemerintah ingin sekali memperluas pembangunannya di sekitar desa sumbergondo. Supaya masyarakat petani dapat ikut gotong royong dalam pembangunan, agar dapat pemberdayaan mengembang supaya masyarakat petani dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatannya. Keberhasilan program transmigrasi didukung terutama pada proyek perkebunan inti rakyat (PIR) dimana petani dapat menikmati proyek irigasi dengan baik.

Hal ini adalah masyarakat secara langsung dilaksanakan. Pemerintah pemerataan petani Wajar Dikdas Meningkatkan daya kognitif menyelesaikan pendidikan. Selain pemahaman gambar situasi pedesaan, dapat gambar untuk bagaimana hal ini dapat membantu memberikan antara cita-cita bagi anak didik sebagaimana anak-anak yang lain. Sebaliknya bila anak-anak tak ingin menjadi petani, maka guru dapat memberikan gambaran sektor tentang kehidupan diluar sektor pertanian.

### **1.1 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat petani di Desa Sumbergondo ?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung di Desa Sumbergondo ?
3. Bagaimana upaya pemberdayaan yang dapat dilakukan baik pemberdayaan individu keluarga maupun kelompok ?

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya pemberdayaan masyarakat petani dan memperluas pembangunan Desa di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji, Kota Batu

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji, Kota Batu

### **1.3. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharap bisa memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam hal ini dan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembang keilmuan, khusus pengembangan ilmu pengetahuan tentang upaya dan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak lembaga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi pengembangan upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Sumbergondo
- b. Bagi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam peningkatan pengembangan upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Sumbergondo

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Luqman, Wicaksono. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan. (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Malang).
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Reliabilitas dan Validitas: Edisi keenam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dian Irma Diani. (2014). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman." *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Edi, Siswanto. (2014). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah dan pelaporan keuangan (Studi Kasus Industri Keripik Tempe). *Skripsi*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Holmes, S. dan Nicholls, D. (1988). An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. *Journal of Small Business Management*, 26 (20): 57-68.
- Imam, Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP.
- Irwan Nur Kholis. (2014). Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Pengalaman Usaha dan Masa Jabatan Berpengaruh Terhadap Penerapan Laporan Informasi Akuntansi pada Usaha. *Jurnal Akuntansi*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Johanes, Suprpto. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. (2008). UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.
- Kuncoro, Mudrajad. (2007). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Keuangan. (2008). No. 76 Tahun 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- Rias, Tuti. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusunan Laporan Keuangan. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Rudiantoro, R. dan Siregar, S.V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9 (1).

- Roviyantie, Devi. 2011. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Skripsi*. Universitas Siliwangi
- Sariningtyas, P. dan Diah, W. T. (2011). Standar Akuntansi Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah.
- Sofyan Syafri, Harahap. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syofian Siregar. (2011). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumarni, M. dan Wahyuni, S. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Sutrisno, Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Sebagai Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research methods for bussiness*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhairi dan Wahdini. 2006. Persepsi Akuntan terhadap Overload bagi Usaha Kecil dan Menengah. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang
- Sujarweni, V dan Endrayanto, P. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, B. dan Yuliani, N.L. (2014). Prospek Implementasi Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Laporan Penelitian Dosen Pemula*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Veithzal, Rivai. (2008). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi: Edisi kedua*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahdini dan Suhairi. 2006. Persepsi Akuntan terhadap Overload bagi Usaha Kecil dan Menengah. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang.
- Warsono, S. dkk. (2009). *Corporate Governance Concept and Model* Yogyakarta: Center for Good Corporate Governance Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Yogyakarta.
- Wichman, H. (1983); Holmes dan Nicholis (1988). Accounting and Marketing Key Small Business Problem. *American Journal of Small Business*, 7 (4): 19-26.